

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Program PMT berbasis pangan lokal efektif dalam penanggulangan stunting di Desa Nglarangan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Hal ini ditunjukkan dengan hasil status gizi berdasarkan standar deviasi menunjukkan dari 28 anak yang termasuk kategori gizi normal sebanyak 24 anak balita yang mana sebelum ada program PMT berbasis pangan lokal hanya sebanyak 12 anak balita. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan hasil perbandingan antara nilai Sig. dengan nilai alpha dimana nilai Sig. lebih kecil daripada nilai alpha ($0,000 < 0,05$).
2. PMT yang diberikan dalam program PMT adalah puding labu kuning. Labu kuning mempunyai kulit yang sangat keras dan tebal, labu kuning bahan makanan yang mudah didapatkan di desa Nglarangan. Labu kuning memiliki kandungan protein, karbohidrat, lemak serat, vitamin A dan C, kalsium dan magnesium. Makanan PMT diberikan kepada anak 3 kali dalam seminggu untuk mendapatkan hasil yang maksimal selama 3 bulan.

Setiap bulan dilakukan pengecekan berat badan dan tinggi badan anak balita untuk mengetahui status gizi anak guna mengetahui efektivitas program PMT. Hasil program PMT berbasis pangan lokal efektif dalam penanggulangan stunting di Desa Nglarangan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro mengalami perubahan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rekapitulasi hasil status gizi sebelum diterapkannya PMT berbasis pangan lokal sebesar 82,6 dan sesudah diterapkannya program PMT berbasis lokal sebesar 86,1.

B. Saran

Beberapa saran berikut dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Para tenaga Kesehatan di posyandu desa Nglarangan pada umumnya, harus selalu mengecek status gizi anak balita dan memberikan edukasi kepada orang tua balita.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua harus memilih makanan yang sehat untuk anak dan tidak sembarangan dalam memberikan makanan. Hal itu bertujuan agar anak mendapatkan gizi yang cukup.